

ABSTRAK

ACHMAD FAUZAN. 2026 *"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Budidaya Nila Dengan Sistem Bioflok Dalam Memanfaatkan Lahan Sempit"* (Studi Pada Kelompok Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Panglayungan Rw 13 Kota Tasikmalaya)

Keterbatasan lahan di kawasan perkotaan merupakan tantangan yang semakin berkembang di Indonesia, khususnya di Kota Tasikmalaya, di mana pertumbuhan penduduk yang pesat dan tingginya permintaan hunian menyebabkan semakin langkanya ketersediaan lahan untuk dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pemberdayaan masyarakat melalui program budidaya ikan nila berbasis bioflok sebagai solusi optimalisasi lahan terbatas di kawasan urban. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan anggota kelompok, fasilitator, serta tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bioflok secara efektif mampu mengubah lahan tidak terpakai menjadi unit akuakultur yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Jika dulu budidaya ikan membutuhkan lahan berhektar-hektar dan penggalian tanah yang dalam, kini lahan marginal, pekarangan rumah berukuran kecil (seperti 2x3 meter), hingga gang sempit di perkotaan dapat disulap menjadi unit akuakultur intensif yang produktif, serta meningkatkan keterampilan teknis, kemandirian ekonomi, dan solidaritas sosial. Simpulan pada proses pemberdayaan meliputi sosialisasi, pelatihan partisipatif, penyediaan sarana, serta pendampingan berkelanjutan. Skeptisisme awal dan keterbatasan sumber daya dapat diatasi melalui inovasi lokal serta kolaborasi lintas pihak dengan mitra. Simpulan Program ini terbukti secara signifikan meningkatkan ketahanan pangan dan mendorong transformasi ekonomi berkelanjutan di masyarakat perkotaan, khususnya di RW 18.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, bioflok, ikan nila, lahan sempit, urban.

ABSTRACT

ACHMAD FAUZAN. 2026. **"Community Empowerment through a Biofloc-Based Tilapia Farming Program Utilizing Limited Land"** (A Study of the Community Empowerment Group in Panglayungan Urban Village, RW 13, Tasikmalaya City).

Urban land constraints are increasingly challenging in Indonesia, notably in Tasikmalaya, where rapid population growth and housing needs have heightened land scarcity. This study examines how community empowerment through a biofloc-based tilapia cultivation program can help optimize limited urban land. Using a descriptive qualitative approach, data were gathered through observation, detailed interviews, and documentation involving group members, facilitators, and local leaders. Findings indicate that the biofloc system successfully converts unused land into productive aquaculture sites and enhances technical skills, economic autonomy, and social solidarity. The process involves socialization, participatory training, provision of facilities, and ongoing mentoring. Initial doubts and resource limitations were addressed through local innovations and collaboration among multiple stakeholders. Ultimately, the program has markedly improved food security and contributed to sustainable economic transformation within the urban community.

Keywords: community empowerment; biofloc, tilapia, limited land, urban.